



Survival Pack: Inovasi Produk Kewirausahaan untuk Mendukung Produktivitas Mahasiswa Menjelang Ujian

Yosse Putra Oentoro¹, Riska Putri Dinarti², Muhammad Yasin³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

E-mail: yosseputra89@gmail.com¹, riskarpd028@gmail.com²,
yasin@untag-sby.ac.id³

Article Info

Article history:

Received June 03, 2025

Revised June 16, 2025

Accepted June 26, 2025

Keywords:

Student Entrepreneurship,
Survival Kit, Academic Stress,
Product Innovation, Business
Strategy.

ABSTRACT

The exam period is often the most challenging time for university students. Many experience stress, fatigue, and even health issues due to unbalanced study patterns. This study explores the development of an innovative product called the Survival Pack — a simple yet functional package specifically designed to support students' comfort, health, and study efficiency during exams. Using a descriptive qualitative approach, the research includes needs analysis, product composition planning, marketing strategy development, and financial feasibility simulations. The findings suggest that the Survival Pack has strong market potential as it meets the practical needs of modern students. Social media-based promotion strategies and personalized approaches are key advantages in expanding its reach. This innovation offers not only economic benefits for young entrepreneurs but also positive social impact within academic communities.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received June 03, 2025

Revised June 16, 2025

Accepted June 26, 2025

Keywords:

Kewirausahaan Mahasiswa,
Survival Kit, Stres Akademik,
Inovasi Produk, Strategi Bisnis

ABSTRACT

Periode menjelang ujian sering kali menjadi momen paling menantang bagi mahasiswa. Banyak di antara mereka yang mengalami stres, kelelahan, bahkan gangguan kesehatan akibat pola belajar yang tidak seimbang. Penelitian ini mengkaji pengembangan produk inovatif bernama Survival Pack, yaitu paket perlengkapan sederhana namun fungsional yang dirancang khusus untuk menunjang kenyamanan, kesehatan, dan efisiensi belajar mahasiswa selama masa ujian. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, dilakukan analisis kebutuhan, penyusunan isi produk, strategi pemasaran, dan perhitungan kelayakan usaha. Hasilnya menunjukkan bahwa Survival Pack memiliki peluang tinggi untuk diterima pasar karena memenuhi kebutuhan praktis mahasiswa modern. Strategi promosi berbasis media sosial dan pendekatan personal menjadi keunggulan utama dalam memperluas pasar. Inovasi ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomis bagi pengusaha muda, tetapi juga dampak sosial yang positif di lingkungan kampus.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



***Corresponding Author:***

Yosse Putra Oentoro

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: yosseputra89@gmail.com**Pendahuluan**

Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang berada pada fase produktif dan memiliki tekanan akademik yang tinggi. Mereka dihadapkan pada berbagai tuntutan, seperti menyelesaikan tugas, membaca materi kuliah yang kompleks, dan mempersiapkan ujian akhir semester. Beban tersebut, jika tidak dikelola dengan baik, dapat berdampak pada kondisi fisik maupun psikologis mahasiswa (Santrock, 2020).

Banyak mahasiswa mengandalkan metode belajar yang kurang sehat, seperti begadang, konsumsi minuman berkafein berlebihan, dan mengabaikan asupan gizi yang seimbang. Menurut Haris (2022), kebiasaan ini secara langsung berkontribusi pada menurunnya daya tahan tubuh dan kualitas belajar. Akibatnya, performa akademik pun menjadi kurang optimal.

Fenomena ini menunjukkan perlunya solusi praktis yang mampu membantu mahasiswa mempertahankan fokus dan kesehatan selama periode tekanan tinggi. Salah satu alternatif adalah melalui penyediaan produk pendukung belajar yang terjangkau dan mudah diakses. Produk semacam ini belum banyak dikembangkan di Indonesia secara khusus untuk mahasiswa.

Sementara di beberapa negara maju, konsep *study care package* telah terbukti meningkatkan semangat dan produktivitas belajar mahasiswa. Organisasi mahasiswa di Amerika Serikat, misalnya, kerap membagikan paket berisi makanan ringan, alat tulis, dan vitamin untuk mendukung kesiapan menghadapi ujian (Thompson et al., 2019).

Merespons kebutuhan tersebut, penulis merancang sebuah produk inovatif bernama *Survival Pack*. Produk ini merupakan paket siap pakai yang berisi perlengkapan esensial seperti vitamin C, aroma terapi tempel, sticky notes, hingga air mineral. Selain fungsional, produk ini juga dikemas dengan pendekatan estetis agar menarik dan dapat menjadi hadiah antar mahasiswa.

Pengembangan *Survival Pack* juga sejalan dengan semangat kewirausahaan sosial. Tidak hanya bertujuan mencari keuntungan, usaha ini juga memiliki misi membantu mahasiswa menjaga keseimbangan mental dan fisik. Dengan konsep musiman (dijual saat UTS/UAS), produk ini memiliki potensi ekonomi sekaligus dampak sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kelayakan produk *Survival Pack* sebagai ide usaha berbasis kebutuhan nyata mahasiswa. Kajian dilakukan melalui observasi kebutuhan, penyusunan desain produk, strategi promosi, serta analisis biaya dan potensi keuntungan. Harapannya, produk ini dapat menjadi inspirasi usaha nyata yang berbasis solusi sosial dan layak dikembangkan secara berkelanjutan.



Tinjauan Pustaka

1. Menurut Santrock (2020), mahasiswa yang memiliki manajemen waktu dan kesehatan fisik yang baik memiliki kemampuan belajar yang lebih optimal. Faktor psikologis dan fisik sangat menentukan keberhasilan akademik.
2. Haris (2022) menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kelelahan menjelang ujian, yang menurunkan performa akademik hingga 24%. Salah satu solusi praktis adalah penyediaan dukungan non-akademik seperti perlengkapan belajar praktis.
3. Hisrich dan Peters (2016) menjelaskan bahwa peluang usaha dapat muncul dari masalah sehari-hari. Pengusaha yang jeli melihat kebutuhan pasar mampu menciptakan solusi inovatif.
4. Penelitian oleh Thompson et al. (2019) menemukan bahwa mahasiswa yang menerima exam care kits cenderung lebih fokus dan siap menghadapi ujian. Isi kit biasanya meliputi alat tulis, makanan ringan, dan vitamin.
5. Kotler dan Keller (2016) menambahkan bahwa generasi muda memilih produk tidak hanya berdasarkan fungsinya, tetapi juga estetika dan pengalaman pengguna.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus terhadap rencana usaha Survival Pack. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, survei online, serta wawancara informal kepada mahasiswa.

1. Teknik Pengumpulan Data
 - a) Survei: Google Form disebarakan kepada 50 mahasiswa dari lima program studi.
 - b) Observasi: Dilakukan terhadap kebiasaan konsumsi mahasiswa saat masa ujian.
 - c) Dokumentasi: Pengumpulan data pendukung seperti foto, harga bahan baku, dan data pemasaran digital.
2. Tahapan Penelitian
 - a) Identifikasi masalah dan peluang usaha
 - b) Penyusunan desain produk dan kemasan
 - c) Penyusunan rencana produksi dan distribusi
 - d) Penghitungan biaya dan simulasi keuangan
 - e) Evaluasi kelayakan usaha berdasarkan hasil analisis

Hasil dan Pembahasan

Hasil Survei Kebutuhan

Dari survei kepada 50 mahasiswa:

- a) 92% merasa stres dan kelelahan saat ujian
- b) 87% menginginkan produk bantuan belajar yang praktis
- c) 85% setuju bahwa harga ideal produk berkisar antara Rp20.000–Rp25.000

Deskripsi Produk

Survival Pack terdiri dari:

- | | |
|-------------------------------|-------------------------|
| a. lembar aroma terapi tempel | e. 1 tisu basah |
| b. 1 sachet vitamin C | f. 1 koyo hangat |
| c. 1 botol air mineral 330ml | g. 1 sticky notes kecil |



d. 1 bungkus permen Kopiko h. 1 pulpen/pensil
 Produk dikemas dalam pouch ziplock dengan desain menarik dan kartu ucapan motivasi.

Rencana Uji Coba

Karena produk belum diuji coba secara langsung, dilakukan simulasi penjualan. Target awal: 100 paket dijual saat minggu UTS melalui stand kampus dan Instagram.

Strategi Promosi

- Kampanye visual di Instagram & TikTok
- Sistem pre-order melalui Google Form
- Promo: diskon PO, bundling, dan giveaway
- Kolaborasi dengan BEM dan organisasi kampus

Pembahasan

Produk ini menggabungkan fungsi, nilai emosional, dan estetika. Estimasi penjualan bersifat musiman (UTS/UAS) namun dapat dikembangkan ke pasar lebih luas. Strategi digital yang menasar Gen Z menjadi kekuatan tersendiri dibandingkan kompetitor konvensional.

Analisis Keuangan dan Kelayakan Usaha

Modal dan Biaya	Break Even Point (BEP)
Modal awal: Rp4.300.000	BEP Unit: 1.229 unit
Biaya produksi/unit: Rp16.500	BEP Rupiah: Rp24.580.000
Biaya tetap bulanan: Rp245.000	

Proyeksi Penjualan

Tahun	Unit Terjual	Pendapatan	Biaya	Laba Bersih
1	7.200	Rp158.400.000	Rp118.800.000	Rp39.600.000
2	12.600	Rp277.200.000	Rp207.900.000	Rp69.300.000
3	18.000	Rp396.000.000	Rp297.000.000	Rp99.000.000

Kelayakan Usaha

Dengan waktu balik modal diperkirakan dalam 6 bulan, potensi keuntungan meningkat, dan kebutuhan pasar yang jelas maka usaha Survival Pack dinilai layak dan menjanjikan untuk dikembangkan secara luas, termasuk ke segmen pelajar dan pekerja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Survival Pack merupakan sebuah inovasi produk kewirausahaan yang muncul dari permasalahan nyata yang dihadapi oleh mahasiswa, khususnya pada masa menjelang ujian. Pada periode tersebut, mahasiswa cenderung mengalami tekanan akademik yang tinggi, baik



secara fisik maupun psikologis, akibat beban tugas, kurangnya istirahat, pola makan tidak teratur, serta kurangnya persiapan perlengkapan belajar.

Produk Survival Pack berhasil dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut secara praktis dan terjangkau. Isi paket yang terdiri dari aroma terapi, vitamin C, camilan, air mineral, alat tulis, dan perlengkapan pribadi lainnya, terbukti melalui survei sebagai barang-barang yang dibutuhkan oleh mahasiswa saat ujian. Desain kemasan yang menarik dan adanya sentuhan motivasi dalam bentuk kartu ucapan turut menjadi nilai tambah yang membedakan produk ini dari perlengkapan belajar biasa.

Secara konseptual, Survival Pack bukan hanya sekadar produk, tetapi juga bentuk dari kewirausahaan sosial yang memberikan manfaat ganda: membantu mahasiswa meningkatkan kesiapan akademik, sekaligus membuka peluang usaha bagi kalangan muda. Strategi pemasaran berbasis digital yang memanfaatkan platform seperti Instagram dan TikTok sangat sesuai dengan karakteristik target pasar, yaitu mahasiswa generasi Z yang akrab dengan teknologi dan visual.

Dari sisi finansial, hasil simulasi menunjukkan bahwa usaha ini memiliki prospek yang baik. Modal awal yang relatif kecil dan biaya produksi yang efisien memungkinkan usaha ini untuk mencapai titik impas (break even point) dalam waktu kurang dari satu tahun. Selain itu, adanya potensi penjualan musiman yang tinggi (saat UTS dan UAS) memberikan kesempatan untuk meningkatkan pendapatan secara signifikan dalam jangka pendek hingga menengah.

Dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan pasar, keunikan produk, efektivitas strategi promosi, serta kelayakan finansial, maka dapat disimpulkan bahwa Survival Pack adalah ide usaha yang layak untuk dikembangkan lebih lanjut. Produk ini memiliki daya tarik tinggi, mudah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, dan relevan untuk diterapkan di lingkungan akademik manapun.

Daftar Pustaka

- Haris, A. (2022). Pengaruh Manajemen Stres terhadap Performa Akademik Mahasiswa. Jakarta: Pustaka Akademik.
- Hisrich, R.D. & Peters, M.P. (2016). Entrepreneurship. New York: McGraw-Hill.
- Kotler, P. & Keller, K. (2016). Marketing Management (15th ed.). Pearson Education.
- Santrock, J. W. (2020). Educational Psychology (14th ed.). McGraw-Hill.
- Thompson, R., Jenkins, A., & Liu, S. (2019). Student Wellness and Academic Preparedness: A Mixed-Methods Study. *Journal of College Student Development*.